

HUBUNGAN PRASANGKA SOSIAL DENGAN PERILAKU PROSOSIAL



Oleh: NING AFIYATUL AFROHAH (01810310)

Psychology

Dibuat: 2007-07-10 , dengan 3 file(s).

Keywords: Prasangka sosial, perilaku prososial

Indonesia merupakan negara yang memiliki anekaragam agama, budaya memiliki rasa prososial yang tinggi seperti menolong, kerjasama, dan keramahan tetapi seiring perkembangan jaman berbagai fenomena dimasyarakat muncul dan banyak ahli maupun masyarakat awam mengidentifikasi adanya pergeseran nilai hidup sebagai akibat modernisasi, seperti konflik yang timbul akibat adanya prasangka dalam diri individu maupun kelompok sehingga mempengaruhi tingkah laku dalam menjalani kehidupannya setiap hari, dari hal tersebut peneliti mengambil sebuah inisiatif untuk melakukan penelitian didalam lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Malang khususnya mahasiswa psikologi angkatan 2006 dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara prasangka sosial dengan perilaku prososial mahasiswa dalam kehidupan kampus setiap hari

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen dengan populasi adalah mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2006 Universitas Muhammadiyah Malang dan jumlah sample sebesar 70 mahasiswa dari etnis jawa sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode Insidental sampling, teknik ini disebut juga teknik kebetulan anggota sample adalah apa atau siapa saja yang kebetulan dijumpai peneliti pada saat melakukan penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala prasangka sosial dan skala perilaku prososial dan data dianalisis menggunakan korelasi product moment untuk mengetahui hubungan antar variable.

Hasil penelitian menunjukkan $r = -0,794$ dengan $p = 0,000$ hal ini menunjukkan adanya hubungan negative dan sangat signifikan antara prasangka sosial dengan perilaku prososial artinya jika prasangka sosial tinggi maka perilaku prososial rendah dan jika prasangka sosial rendah perilaku prososial tinggi. Adapun sumbangan efektif prasangka sosial terhadap perilaku prososial sebesar = 63%

Abstract

Indonesia is a country that has enjoys religious, cultural, choose a high sense of prosocial such as helping, cooperation, and hospitality but as the development time of various phenomena dimasyarakat emerged and many experts and lay people identify any shift in the value of life as a result of modernization, such as the conflicts that arise because of prejudice within the individual or group that affect behavior in living their lives every day, from this researcher took an initiative to conduct research in the campus University of Malang, especially 2006 intake of students of psychology with the aim to find out the relationship between social prejudices with prosocial behavior of students in campus every day life

This research is a non-experimental quantitative research with the population are students of the Faculty of Psychology University of Malang 2006 intake and total sample of 70 students from ethnic

Javanese while sampling technique using the incidental sampling method, this technique called sampling technique is what happens to a member or anyone else yabng accident investigators found when doing research. Data was collected using prsangka scale social and prosocial behavior scale and the data were analyzed using product moment correlations to determine relationships between variables. The result showed $r = -0.794$ with $p = 0.000$, this shows adayan and highly significant negative relationship between social prejudices with perilaku prosocial means that if the social prejudice is high then low prosocial behavior and social prejudices low if high prosocial behavior. The effective contribution of the social prejudice against prosocial behavior at = 63%.